

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Dari hasil penelitian dengan cara penyebaran kuesioner kepada 96 responden secara *online*, setiap variabel mempunyai kecenderungan jawaban pernyataan dengan perhitungan rentang skor sebagaimana dijelaskan tabel berikut ini.

5.1.1 Deskripsi Variabel Religiusitas

1. Dengan menjalankan wirausaha dengan prinsip syariah saya telah menjalankan perintah agama (X1.1)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X1.1) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 1 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X1.1)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	18	18,8%
4	Setuju	28	29,2%
5	Sangat Setuju	50	52%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan menjalankan wirausaha dengan prinsip syariah saya telah menjalankan perintah agama yaitu opsi sangat setuju paling banyak yaitu ada 50 responden atau sebanyak 52%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan (X1.1).

2. Saya mengetahui bahwa menjalankan wirausaha dengan prinsip syariah merupakan suatu tindakan menjauhi praktek Riba (X1.2)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X1.2) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 2 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X1.2)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	3	3,1%
4	Setuju	38	39,6%
5	Sangat Setuju	55	57,3%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan Saya mengetahui bahwa menjalankan wirausaha dengan prinsip syariah merupakan suatu tindakan menjauhi praktek Riba yaitu opsi sangat setuju paling banyak yaitu ada 55 responden atau sebanyak 57,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan (X1.2).

3. Saya memiliki pengetahuan agama yang cukup untuk menjalankan wirausaha dengan prinsip syariah (X1.3)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X1.3) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 3 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X1.3)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1%
3	Kurang Setuju	26	27,1%
4	Setuju	50	52,1%
5	Sangat Setuju	19	19,8%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan Saya memiliki pengetahuan agama yang cukup untuk menjalankan wirausaha dengan prinsip syariah yaitu opsi setuju paling banyak yaitu ada 50

responden atau sebanyak 52,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan (X1.3).

4. Saya selalu menerapkan setiap langkah untuk menentukan minat tertentu sesuai dengan ajaran agama (X1.4)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X1.4) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 4 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X1.4)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2,1%
3	Kurang Setuju	21	21,9%
4	Setuju	42	43,8%
5	Sangat Setuju	31	32,3%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan Saya selalu menerapkan setiap langkah untuk menentukan minat tertentu sesuai dengan ajaran agama yaitu opsi setuju paling banyak yaitu ada 42 responden atau sebanyak 43,8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan (X1.4).

5. Setiap saya menentukan minat di bidang tertentu, selalu melibatkan emosional agama (*Religious Feeling*) (X1.5)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X1.5) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 5 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X1.5)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2,1%
3	Kurang Setuju	21	21,9%
4	Setuju	46	47,9%
5	Sangat Setuju	27	28,1%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan Setiap saya menentukan minat di bidang tertentu, selalu melibatkan emosional agama yaitu opsi setuju paling banyak yaitu ada 46 responden atau sebanyak 47,9%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan (X1.5).

6. Saya merasa lebih tenang apabila menjalankan wirausaha dengan prinsip syariah (X1.6)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X1.6) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 6 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X1.6)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2%
3	Kurang Setuju	9	9,4%
4	Setuju	42	43,8%
5	Sangat Setuju	43	44,8%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan Saya merasa lebih tenang apabila menjalankan wirausaha dengan prinsip syariah yaitu opsi setuju paling banyak yaitu ada 43 responden atau sebanyak 44,8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan (X1.6).

7. Saya sering membaca buku dan berita terkait keagamaan untuk menambah wawasan terhadap minat berwirausaha dengan peinsip syariah (X1.7)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X1.7) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 7 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X1.7)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	5	5,2%
3	Kurang Setuju	23	24%

4	Setuju	43	44,8%
5	Sangat Setuju	25	26%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan Saya sering membaca buku dan berita terkait keagamaan untuk menambah wawasan terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah yaitu opsi setuju paling banyak yaitu ada 46 responden atau sebanyak 47,9%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan (X1.7).

8. Saya berminat menjalankan wirausaha dengan prinsip syariah, setelah mengikuti Ceramah pemuka Agama baik secara langsung maupun melalui TV atau ponsel (X1.8)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X1.8) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 8 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X1.8)

No	Alatarnatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1%
3	Kurang Setuju	17	17,7%
4	Setuju	53	55,2%
5	Sangat Setuju	25	26,1%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan Saya berminat menjalankan wirausaha dengan prinsip syariah, setelah mengikuti Ceramah pemuka Agama baik secara langsung maupun melalui TV atau ponsel yaitu opsi setuju paling banyak yaitu ada 53 responden atau sebanyak 55,2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan (X1.8).

9. Minat saya menjalankan wirausaha dengan prinsip syariah sesuai dengan ajaran Agama yang saya yakini (X1.9)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X1.9) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 9 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X1.9)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	3	3,1%
4	Setuju	53	55,2%
5	Sangat Setuju	40	41,7%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.9 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan Minat saya menjalankan wirausaha dengan prinsip syariah sesuai dengan ajaran Agama yang saya yakini yaitu opsi setuju paling banyak yaitu ada 53 responden atau sebanyak 55,2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan (X1.9).

10. Saya selalu berusaha untuk menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya (X1.10)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X1.10) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 10 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X1.10)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	3	3,1%
3	Kurang Setuju	10	10,4%
4	Setuju	34	35,4%
5	Sangat Setuju	49	51,1%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.10 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan yaitu Saya selalu berusaha untuk menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya opsi sangat setuju paling banyak yaitu ada 49 responden atau sebanyak 51%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan (X1.10).

Tabel 5. 11 Hasil Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Variabel Religiusitas (X1)

Variabel Produk	Skor Jawaban					Skor
	SS	S	KS	TS	STS	
X1.1	50	28	18	0	0	416
Bobot Nilai	250	112	54	0	0	
X1.2	55	38	3	0	0	436
Bobot Nilai	275	152	9	0	0	
X1.3	19	50	26	1	0	375
Bobot Nilai	95	200	78	2	0	
X1.4	31	42	21	2	0	390
Bobot Nilai	155	168	63	4	0	
X1.5	27	46	21	2	0	386
Bobot Nilai	135	184	63	4	0	
X1.6	43	42	9	2	0	414
Bobot Nilai	215	168	27	4	0	
X1.7	25	43	23	5	0	376
Bobot Nilai	125	172	69	10	0	
X1.8	25	53	17	1	0	390
Bobot Nilai	125	212	51	2	0	
X1.9	40	53	3	0	0	421
Bobot Nilai	200	212	9	0	0	
X1.10	49	34	10	3	0	417
Bobot Nilai	245	136	30	6	0	
Total Skor						4.021
Skor Tertinggi						436
Skor Terendah						375
Kriteria Penilaian						Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.11 menunjukkan persentase tertinggi ada pada pernyataan (X1.2) dengan skor sebesar 436, dan persentase terendah ada pada pernyataan

(X1.3) dengan skor sebesar 375. Pada tabel 5.11 hasil skor total untuk variabel religiusitas adalah sebesar 4.021, berdasarkan tabel 3.3 pada skala penelitian skor tersebut berada pada rentang skala antara 3.264 – 4.031 yang termasuk pada kategori baik.

5.1.2 Deskripsi Variabel Persepsi Mahasiswa

1. Saya mengikuti perkembangan informasi dan isu-isu terkini dunia bisnis syariah sehingga membentuk suatu keyakinan (X2.1)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X2.1) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 12 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X2.1)

No	Alternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1%
3	Kurang Setuju	31	32,3%
4	Setuju	49	51%
5	Sangat Setuju	15	15,6%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.12 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan yaitu Saya mengikuti perkembangan informasi dan isu-isu terkini dunia bisnis syariah sehingga membentuk suatu keyakinan opsi setuju paling banyak yaitu ada 49 responden atau sebanyak 51%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan (X2.1).

2. Setelah mempelajari dasar-dasar kewirausahaan saya ingin membuka usaha sendiri (X2.2)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X2.2) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 13 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X2.2)

No	Alternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2,1%
3	Kurang Setuju	8	8,3%
4	Setuju	40	41,7%

5	Sangat Setuju	46	47,9%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.13 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan yaitu Setelah mempelajari dasar-dasar kewirausahaan saya ingin membuka usaha sendiri opsi sangat setuju paling banyak yaitu ada 46 responden atau sebanyak 47,9%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan (X2.2).

3. Saya meyakini bahwa dengan menjalankan wirausaha dengan prinsip syariah mata kuliah yang telah dipelajari dimasa kuliah tidak sia-sia (X2.3)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X2.3) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 14 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X2.3)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1%
3	Kurang Setuju	12	12,5%
4	Setuju	39	40,6%
5	Sangat Setuju	44	45,8%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.14 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan yaitu Saya meyakini bahwa dengan menjalankan wirausaha dengan prinsip syariah mata kuliah yang telah dipelajari dimasa kuliah tidak sia-sia opsi sangat setuju paling banyak yaitu ada 44 responden atau sebanyak 45,8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan (X2.3).

4. Saya meyakini bahwa sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, akan mempermudah pemahaman dalam menjalankan usaha dengan prinsip syariah (X2.4)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X2.4) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 15 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X2.4)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	3	3,1%
3	Kurang Setuju	10	10,4%
4	Setuju	46	47,9%
5	Sangat Setuju	37	38,5%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.15 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan yaitu Saya meyakini bahwa sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, akan mempermudah pemahaman dalam menjalankan usaha dengan prinsip syariah opsi setuju paling banyak yaitu ada 46 responden atau sebanyak 47,9%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan (X2.4).

5. Saya memiliki keinginan menjadi wirausahawan dengan prinsip syariah setelah lulus kuliah (X2.5)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X2.5) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 16 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X2.5)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1%
3	Kurang Setuju	12	12,5%
4	Setuju	61	63,5%
5	Sangat Setuju	22	22,9%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.16 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan yaitu Saya memiliki keinginan menjadi wirausahawan dengan prinsip syariah setelah lulus kuliah opsi setuju paling banyak yaitu ada 61 responden atau sebanyak 63,5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan (X2.5).

6. Saya ingin berwirausaha karena dapat mengurangi pengangguran (X2.6)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X2.6) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 17 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X2.6)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1%
3	Kurang Setuju	8	8,3%
4	Setuju	48	50%
5	Sangat Setuju	39	40,6%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.17 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan yaitu Saya ingin berwirausaha karena dapat mengurangi pengangguran opsi setuju paling banyak yaitu ada 48 responden atau sebanyak 50%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan (X2.6).

7. Saya merasa antusias mengikuti perkuliahan atau aktivitas yang berhubungan dengan ekonomi atau kewirausahaan syariah (X2.7)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X2.7) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 18 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X2.7)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1%
3	Kurang Setuju	19	19,8%
4	Setuju	47	49%
5	Sangat Setuju	29	30,2%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.18 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan yaitu Saya merasa antusias mengikuti perkuliahan atau aktivitas yang berhubungan dengan ekonomi atau kewirausahaan syariah opsi setuju paling

banyak yaitu ada 47 responden atau sebanyak 49%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan (X2.7).

8. Saya lebih suka menjadi wirausahawan dalam usaha saya sendiri daripada menjadi karyawan suatu perusahaan/organisasi (X2.8)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X2.8) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 19 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X2.8)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2,1%
3	Kurang Setuju	20	20,8%
4	Setuju	31	32,3%
5	Sangat Setuju	43	44,8%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.19 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan yaitu Saya lebih suka menjadi wirausahawan dalam usaha saya sendiri daripada menjadi karyawan suatu perusahaan/organisasi opsi sangat setuju paling banyak yaitu ada 43 responden atau sebanyak 44,8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan (X2.8).

9. Saya memiliki keberanian dalam menghadapi resiko saat berwirausaha (X2.9)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X2.9) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 20 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X2.9)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	1	1%
3	Kurang Setuju	12	12,5%
4	Setuju	54	56,3%
5	Sangat Setuju	28	29,2%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.20 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan yaitu Saya memiliki keberanian dalam menghadapi resiko saat berwirausaha opsi setuju paling banyak yaitu ada 54 responden atau sebanyak 56,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan (X2.9).

10. Saya memiliki keinginan menjadi wirausahawan dengan prinsip syariah karena telah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki (X2.10)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X2.9) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 21 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X2.9)

No	Alatarnatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1%
3	Kurang Setuju	15	15,6%
4	Setuju	58	60,4%
5	Sangat Setuju	22	22,9%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.21 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan yaitu Saya memiliki keinginan menjadi wirausahawan dengan prinsip syariah karena telah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki opsi setuju paling banyak yaitu ada 58 responden atau sebanyak 60,4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan (X2.10).

Tabel 5. 22 Hasil Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Variabel Persepsi Mahasiswa (X2)

Variabel Produk	Skor Jawaban					Skor
	SS	S	KS	TS	STS	
X2.1	15	49	31	1	0	366
Bobot Nilai	75	196	93	2	0	
X2.2	46	40	8	2	0	418
Bobot Nilai	230	160	24	2	0	
X2.3	44	39	12	1	0	414
Bobot Nilai	220	156	36	2	0	

X2.4	37	46	10	3	0	405
Bobot Nilai	185	184	30	6	0	
X2.5	22	61	12	1	0	392
Bobot Nilai	110	244	36	2	0	
X2.6	39	48	8	1	0	413
Bobot Nilai	195	192	24	2	0	
X2.7	29	47	19	1	0	392
Bobot Nilai	145	188	57	2	0	
X2.8	43	31	20	2	0	403
Bobot Nilai	215	124	60	4	0	
X2.9	28	54	12	1	1	395
Bobot Nilai	140	216	36	2	1	
X2.10	22	58	15	1	0	389
Bobot Nilai	110	232	45	2	0	
Total Skor						3.987
Skor Tertinggi						418
Skor Terendah						366
Kriteria Penilaian						Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.22 menunjukkan persentase tertinggi ada pada pernyataan (X2.2) dengan skor sebesar 418, dan persentase terendah ada pada pernyataan (X2.1) dengan skor sebesar 366. Pada tabel 5.22 hasil skor total untuk variabel persepsi mahasiswa adalah sebesar 3.987, berdasarkan tabel 3.3 pada skala penelitian skor tersebut berada pada rentang skala antara 3.264 – 4.031 yang termasuk pada kategori baik.

5.1.3 Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga

1. Orang tua saya mendukung saya melakukan usaha sendiri (X3.1)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X3.1) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 23 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X3.1)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	7	7,3%
4	Setuju	39	40,6%
5	Sangat Setuju	50	52,1%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.23 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan yaitu Orang tua saya mendukung saya melakukan usaha sendiri opsi sangat setuju paling banyak yaitu ada 50 responden atau sebanyak 52,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan (X3.1).

2. Orang tua saya mempunyai pengetahuan wirausaha sehingga dapat membantu saya dalam membuka usaha (X3.2)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X3.2) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 24 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X3.2)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	35	36,5%
4	Setuju	42	43,8%
5	Sangat Setuju	18	18,8%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.24 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan yaitu Orang tua saya mempunyai pengetahuan wirausaha sehingga dapat membantu saya dalam membuka usaha opsi setuju paling banyak yaitu ada 42 responden atau sebanyak 43,8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan (X3.2).

3. Lingkungan keluarga saya ada atau banyak yang membuka usaha (X3.3)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X3.3) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 25 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X3.3)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	2	2,1%
2	Tidak Setuju	8	8,3%
3	Kurang Setuju	11	11,5%
4	Setuju	47	49%
5	Sangat Setuju	28	29,2%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.25 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan yaitu Lingkungan keluarga saya ada atau banyak yang membuka usaha opsi setuju paling banyak yaitu ada 47 responden atau sebanyak 49%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan (X3.3).

4. Keluarga saya sangat mendukung saya untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri (X3.4)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X3.4) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 26 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X3.4)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1%
3	Kurang Setuju	12	12,5%
4	Setuju	43	44,8%
5	Sangat Setuju	40	41,7%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.26 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan yaitu Keluarga saya sangat mendukung saya untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri opsi setuju paling banyak yaitu ada 43 responden atau

sebanyak 44,8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan (X3.4).

5. Keluarga saya membantu dalam modal awal jika berwirausaha (X3.5)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X3.5) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 27 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X3.5)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1%
3	Kurang Setuju	18	18,8%
4	Setuju	62	64,6%
5	Sangat Setuju	15	15,6%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.27 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan yaitu Keluarga saya membantu dalam modal awal jika berwirausaha opsi setuju paling banyak yaitu ada 62 responden atau sebanyak 64,6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan (X3.5).

6. Saya yakin jika berwirausaha membantu ekonomi keluarga (X3.6)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X3.6) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 28 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X3.6)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2,1%
3	Kurang Setuju	6	6,3%
4	Setuju	37	38,5%
5	Sangat Setuju	51	53,1%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.28 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan yaitu Saya yakin jika berwirausaha membantu ekonomi keluarga

opsi sangat setuju paling banyak yaitu ada 51 responden atau sebanyak 53,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan (X3.6).

Tabel 5. 29 Hasil Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Variabel Lingkungan Keluarga (X3)

Variabel Produk	Skor Jawaban					Skor
	SS	S	KS	TS	STS	
X3.1	50	39	7	0	0	427
Bobot Nilai	250	156	21	0	0	
X3.2	18	42	35	0	1	364
Bobot Nilai	90	168	105	0	1	
X3.3	28	47	11	8	2	379
Bobot Nilai	140	188	33	16	2	
X3.4	40	43	12	1	0	410
Bobot Nilai	200	172	36	2	0	
X3.5	15	62	18	1	0	379
Bobot Nilai	75	248	54	2	0	
X3.6	51	37	6	2	0	425
Bobot Nilai	255	148	18	4	0	
Total Skor						2.384
Skor Tertinggi						427
Skor Terendah						364
Kriteria Penilaian						Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.29 menunjukan persentase tertinggi ada pada pernyataan (X3.1) dengan skor sebesar 427, dan persentase terendah ada pada pernyataan (X3.2) dengan skor sebesar 364. Pada tabel 5.29 hasil skor total untuk variabel lingkungan keluarga adalah sebesar 2.384, berdasarkan tabel 3.4 pada skala penelitian skor tersebut berada pada rentang skala antara 1.959 – 2.420 yang termasuk pada kategori baik.

5.1.4 Deskripsi Variabel Lingkungan Teknologi

1. Saya yakin lingkungan teknologi (*e-commerce*) mempermudah dalam membuka usaha. (X4.1)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X4.1) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 30 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X4.1)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	2,1%
3	Kurang Setuju	6	6,3%
4	Setuju	51	53,1%
5	Sangat Setuju	37	38,5%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.30 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan yaitu Saya yakin lingkungan teknologi (*e-commerce*) mempermudah dalam membuka usaha opssi setuju paling banyak yaitu ada 51 responden atau sebanyak 53,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan (X4.1).

2. Lingkungan teknologi efektif membuka peluang pasar baru sehingga mendukung saya menjadi wirausahawan (X4.2)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X4.2) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 31 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X4.2)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1%
3	Kurang Setuju	11	11,5%
4	Setuju	56	58,3%
5	Sangat Setuju	28	29,2%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.31 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan yaitu Lingkungan teknologi efektif membuka peluang pasar baru

sehingga mendukung saya menjadi wirausahawan opsi setuju paling banyak yaitu ada 56 responden atau sebanyak 58,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan (X4.2).

3. Saya sering menggunakan teknologi (*handphone*, laptop, komputer, dsb) untuk mengupdate informasi tentang keinginan pasar (X4.3)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X4.3) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 32 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X4.3)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1%
3	Kurang Setuju	3	3,1%
4	Setuju	51	53,1%
5	Sangat Setuju	41	42,7%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.32 menunjukan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan yaitu Saya sering menggunakan teknologi (*handphone*, laptop, komputer, dsb) untuk mengupdate informasi tentang keinginan pasar opsi setuju paling banyak yaitu ada 51 responden atau sebanyak 53,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan (X4.3).

4. Aplikasi (*TikTok*, *Instagram*, *Youtube*, dsb) sering saya gunakan untuk mencari inovasi usaha (X4.4)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X4.4) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 33 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X4.4)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1%
3	Kurang Setuju	2	2,1%
4	Setuju	47	49%
5	Sangat Setuju	46	47,9%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.33 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan yaitu Aplikasi (*TikTok, Instagram, Youtube, dsb*) sering saya gunakan untuk mencari inovasi usaha opsi setuju paling banyak yaitu ada 47 responden atau sebanyak 49%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan (X4.4).

5. Saya banyak mendapat inspirasi untuk berjualan setelah melihat aplikasi (*TikTok, Instagram, Youtube, dsb*) (X4.5)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X4.5) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 34 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X4.5)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	4	4,2%
4	Setuju	51	53,1%
5	Sangat Setuju	41	42,7%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.34 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan yaitu Saya banyak mendapat inspirasi untuk berjualan setelah melihat aplikasi (*TikTok, Instagram, Youtube, dsb*) opsi setuju paling banyak yaitu ada 51 responden atau sebanyak 53,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan (X4.5).

6. Saya lebih tertarik berjualan menggunakan media sosial daripada berjualan keliling (X4.6)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (X4.6) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 35 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (X4.6)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	12	12,5%

4	Setuju	36	37,5%
5	Sangat Setuju	48	50%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.35 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan yaitu Saya lebih tertarik berjualan menggunakan media sosial daripada berjualan keliling opsi sangat setuju paling banyak yaitu ada 48 responden atau sebanyak 50%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan (X4.6).

Tabel 5. 36 Hasil Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Variabel Lingkungan Teknologi (X4)

Variabel Produk	Skor Jawaban					Skor
	SS	S	KS	TS	STS	
X4.1	37	51	6	2	0	411
Bobot Nilai	185	204	18	4	0	
X4.2	28	56	11	1	0	399
Bobot Nilai	140	224	33	2	0	
X4.3	41	51	3	1	0	420
Bobot Nilai	205	204	9	2	0	
X4.4	46	47	2	1	0	426
Bobot Nilai	230	188	6	2	0	
X4.5	41	51	4	0	0	421
Bobot Nilai	205	204	12	0	0	
X4.6	48	36	12	0	0	420
Bobot Nilai	240	144	36	0	0	
Total Skor						2.497
Skor Tertinggi						426
Skor Terendah						399
Kriteria Penilaian						Sangat Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan Berdasarkan tabel 5.36 menunjukkan persentase tertinggi ada pada pernyataan (X4.4) dengan skor sebesar 426, dan persentase terendah ada pada pernyataan (X4.2) dengan skor sebesar 399. Pada tabel 5.36 hasil skor total untuk variabel lingkungan keluarga adalah sebesar 2.497, berdasarkan tabel 3.4 pada skala penelitian skor tersebut berada pada rentang skala antara 2.421 – 2.882 yang termasuk pada kategori sangat baik.

5.1.5 Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha Syariah

1. Saya berminat berwirausaha karena ingin menjadi wirausahawan dengan prinsip syariah (Y.1)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (Y.1) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 37 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (Y.1)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	5	5,2%
4	Setuju	53	55,2%
5	Sangat Setuju	38	39,6%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.37 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan yaitu Saya berminat berwirausaha karena ingin menjadi wirausahawan dengan prinsip syariah opsi setuju paling banyak yaitu ada 53 responden atau sebanyak 55,2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan (Y.1).

2. Saya berminat berwirausaha karena untuk meningkatkan strata sosial saya (Y.2)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (Y.2) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 38 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (Y.2)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%

3	Kurang Setuju	11	11,5%
4	Setuju	55	57,3%
5	Sangat Setuju	30	31,3%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.38 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan yaitu Saya berminat berwirausaha karena untuk meningkatkan strata sosial saya opsi setuju paling banyak yaitu ada 55 responden atau sebanyak 57,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan (Y.2).

3. Saya ingin memberikan sebagian keuntungan saya untuk kegiatan sosial (Y.3)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (Y.2) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 39 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (Y.3)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	1%
3	Kurang Setuju	3	3,1%
4	Setuju	52	54,2%
5	Sangat Setuju	40	41,7%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.39 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan yaitu Saya ingin memberikan sebagian keuntungan saya untuk kegiatan sosial opsi setuju paling banyak yaitu ada 52 responden atau sebanyak 54,2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan (Y.3).

4. Saya ingin membuka suatu usaha karena ingin mandiri dan tidak bergantung pada orang lain (Y.4)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (Y.4) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 40 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (Y.4)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%

2	Tidak Setuju	0	1%
3	Kurang Setuju	5	5,1%
4	Setuju	28	29,2%
5	Sangat Setuju	63	65,6%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.40 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan yaitu Saya ingin membuka suatu usaha karena ingin mandiri dan tidak bergantung pada orang lain opsi sangat setuju paling banyak yaitu ada 63 responden atau sebanyak 65,6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan (Y.4).

5. Saya ingin berwirausaha untuk mambantu memberikan lapangan pekerjaan bagi orang lain (Y.5)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (Y.5) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 41 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (Y.5)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	1%
3	Kurang Setuju	4	4,2%
4	Setuju	46	47,9%
5	Sangat Setuju	46	47,9%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.41 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan yaitu Saya ingin berwirausaha untuk mambantu memberikan lapangan pekerjaan bagi orang lain opsi sangat setuju dan setuju paling banyak yaitu sama-sama 46 responden atau sebanyak 47,9%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dan setuju dengan pernyataan (Y.5).

6. Saya berminat berwirausaha karena untuk mendapatkan manfaat dari usaha tersebut (Y.6)

Berdasarkan hasil penelitian, pernyataan (Y.6) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. 42 Hasil Tanggapan Responden pada Pernyataan (Y.6)

No	Alaternatif Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Kurang Setuju	6	6,3%
4	Setuju	41	42,7%
5	Sangat Setuju	49	51%
Jumlah		96	100%

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.42 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan yaitu Saya berminat berwirausaha karena untuk mendapatkan manfaat dari usaha tersebut opsi sangat setuju paling banyak yaitu ada 49 responden atau sebanyak 51%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan (Y.6).

Tabel 5. 43 Hasil Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Variabel Minat Berwirausaha Syariah (Y)

Variabel Produk	Skor Jawaban					Skor
	SS	S	KS	TS	STS	
Y.1	38	53	5	0	0	417
Bobot Nilai	190	212	15	0	0	
Y.2	30	55	11	0	0	403
Bobot Nilai	150	220	33	0	0	
Y.3	40	52	3	1	0	419
Bobot Nilai	200	208	9	2	0	
Y.4	63	28	5	0	0	442
Bobot Nilai	315	112	15	0	0	
Y.5	46	46	4	0	0	426
Bobot Nilai	230	184	12	0	0	
Y.6	49	41	6	0	0	427
Bobot Nilai	245	164	18	0	0	
Total Skor						2.534

Skor Tertinggi	442
Skor Terendah	403
Kriteria Penilaian	Sangat Baik

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan Berdasarkan tabel 5.43 menunjukkan persentase tertinggi ada pada pernyataan (Y.4) dengan skor sebesar 442, dan persentase terendah ada pada pernyataan (Y.2) dengan skor sebesar 403. Pada tabel 5.43 hasil skor total untuk variabel lingkungan keluarga adalah sebesar 2.534, berdasarkan tabel 3.4 pada skala penelitian skor tersebut berada pada rentang skala antara 2.421 – 2.882 yang termasuk pada kategori sangat baik.

5.2 Hasil Uji Instrumen Data

5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas didefinisikan sebagai teknik analisis data untuk mengetahui valid atau keabsahan suatu kuesioner. Jika suatu kuesioner dapat diukur dan mengungkapkan hasil dengan jelas, maka dapat disimpulkan kuesioner valid. Dikatakan valid apabila nilai variabel tidak melebihi nilai signifikansi. Jika melebihi maka dikatakan tidak valid. Yang dikatakan nilai signifikansi lebih kecil yaitu jika nilainya kurang dari 0,5. Selain itu, dapat juga dengan memadankan nilai r-hitung (nilai korelasi atau nilai produk momen) dengan r-tabel. Jika nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel dan positif signifikan, maka item pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2018).

Pada penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS 23 dan dengan membandingkan nilai r-hitung (korelasi total item) dengan nilai r-tabel sebesar 0,2006 dari $N = 96$ atau $df = N-2 = 96-2 = 94$

Tabel 5. 44 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X1)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,475	0,2006	Valid
X1.2	0,413	0,2006	Valid
X1.3	0,538	0,2006	Valid
X1.4	0,646	0,2006	Valid
X1.5	0,712	0,2006	Valid
X1.6	0,531	0,2006	Valid

X1.7	0,433	0,2006	Valid
X1.8	0,620	0,2006	Valid
X1.9	0,435	0,2006	Valid
X1.10	0,434	0,2006	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Hasil pengujian pada tabel 5.44 menunjukkan bahwa 10 butir pernyataan pada instrumen variabel Religiusitas mempunyai nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel. Maka dapat disimpulkan tiap butir pernyataan pada variabel Religiusitas (X1) valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 5. 45 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Mahasiswa (X2)

Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X2.1	0,417	0,2006	Valid
X2.2	0,514	0,2006	Valid
X2.3	0,673	0,2006	Valid
X2.4	0,604	0,2006	Valid
X2.5	0,663	0,2006	Valid
X2.6	0,572	0,2006	Valid
X2.7	0,691	0,2006	Valid
X2.8	0,673	0,2006	Valid
X2.9	0,614	0,2006	Valid
X2.10	0,626	0,2006	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Hasil pengujian pada tabel 5.45 menunjukkan bahwa 10 butir pernyataan pada instrumen variabel Persepsi Mahasiswa mempunyai nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel. Maka dapat disimpulkan tiap butir pernyataan pada variabel Persepsi Mahasiswa (X2) valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 5. 46 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X3)

Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X3.1	0,600	0,2006	Valid
X3.2	0,498	0,2006	Valid
X3.3	0,660	0,2006	Valid
X3.4	0,595	0,2006	Valid
X3.5	0,647	0,2006	Valid
X3.6	0,510	0,2006	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Hasil pengujian pada tabel 5.46 menunjukkan bahwa 6 butir pernyataan pada instrumen variabel Lingkungan Keluarga mempunyai nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel. Maka dapat disimpulkan tiap butir pernyataan pada variabel Lingkungan Keluarga (X3) valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 5. 47 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Teknologi (X4)

Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X4.1	0,623	0,2006	Valid
X4.2	0,558	0,2006	Valid
X4.3	0,691	0,2006	Valid
X4.4	0,648	0,2006	Valid
X4.5	0,648	0,2006	Valid
X4.6	0,658	0,2006	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Hasil pengujian pada tabel 5.47 menunjukkan bahwa 6 butir pernyataan pada instrumen variabel Lingkungan Teknologi mempunyai nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel. Maka dapat disimpulkan tiap butir pernyataan pada variabel Lingkungan Teknologi (X4) valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 5. 48 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Y.1	0,538	0,2006	Valid
Y.2	0,559	0,2006	Valid
Y.3	0,519	0,2006	Valid
Y.4	0,746	0,2006	Valid
Y.5	0,732	0,2006	Valid
Y.6	0,761	0,2006	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Hasil pengujian pada tabel 5.48 menunjukkan bahwa 6 butir pernyataan pada instrumen variabel Minat Berwirausaha mempunyai nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel. Maka dapat disimpulkan tiap butir pernyataan pada variabel Minat Berwirausaha (Y) valid dan layak digunakan dalam penelitian.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah teknik analisis data yang menggunakan pengujian berulang untuk mengetahui konsistensi variabel indikator dalam suatu

kuesioner. Di sini dikatakan reliabel yaitu, jika nilai *Cronbach's alpha* kuesioner lebih besar dari 0,6 atau 60% (Wijaya, 2013).

Tabel 5. 49 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Religiusitas (X1)	10 Pernyataan	0,707	0,60	Reliabel
Persepsi Mahasiswa (X2)	10 Pernyataan	0,807	0,60	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X3)	6 Pernyataan	0,604	0,60	Reliabel
Lingkungan Teknologi (X4)	6 Pernyataan	0,704	0,60	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	6 Pernyataan	0,715	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.49 dapat dilihat bahwa semua item pernyataan dalam variabel Religiusitas, Persepsi Mahasiswa, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Teknologi dan Minat Berwirausaha disimpulkan reliabel dan dapat diukur sebagai alat penelitian. Hal ini karena nilai *Cronbach's Alpha* setiap variabel lebih dari 0,60.

5.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui apakah distribusi suatu model regresi adalah normal. Jika nilai residul mendekati rata-rata yang dinormalisasi, maka dapat dianggap normal.

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik untuk mengambil keputusan, sehingga jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05), maka keseimbangan data normal didistribusikan (Ghozali, 2018)

Tabel 5. 50 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,05483421
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,042
	Negative	-,086
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,077 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Hasil uji normalitas pada tabel 5.12 menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,077 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

5.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas diartikan sebagai teknik analisis data yang digunakan dalam model regresi untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel atau ada tidaknya korelasi antar variabel independen. uji multikolinearitas dilakukan pada beberapa variabel independen. Multikolinearitas terjadi bila hubungan antar variabel independen mempunyai korelasi yang sangat rendah atau sangat tinggi.

Oleh karena itu, ketika terjadi multikolinearitas maka faktor penyebabnya harus dianalisis dan diselesaikan. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan menggunakan nilai VIF (*variance Inflation factor*). Jika nilai, tolerance lebih besar dari 0,1 ($> 0,1$) dan nilai VIF kurang dari 10 (< 10), multikolinearitas tidak akan terjadi. Sebaliknya, multikolinearitas terdeteksi jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 ($< 0,1$) dan nilai VIF lebih besar dari 10 (> 10) (Suliyanto, 2011).

Tabel 5. 51 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10,976	3,638		3,017	,003		
Religiusitas	,129	,057	,214	2,263	,026	,977	1,023
Persepsi Mahasiswa	,062	,054	,117	1,152	,252	,856	1,169
Lingkungan Keluarga	,281	,087	,317	3,239	,002	,913	1,095
Lingkungan Teknologi	,018	,094	,019	,188	,851	,901	1,110

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 5.51 menunjukkan bahwa variabel Religiusitas memiliki nilai VIF sebesar 1,023, variabel Persepsi Mahasiswa sebesar 1,169, variabel Lingkungan Keluarga sebesar 1,095, variabel Lingkungan Teknologi sebesar 1,110 dan semua variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10 (< 10). Sementara itu, nilai toleransi variabel Religiusitas sebesar 0,977, variabel Persepsi Mahasiswa sebesar 0,856, variabel Lingkungan Keluarga sebesar 0,913 dan variabel Lingkungan Teknologi sebesar 0,901 dimana semua variabel memiliki nilai toleransi yang lebih besar dari 0,1 ($> 0,1$). Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas, disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi.

5.3.3 Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas terjadi apabila model regresi mempunyai variasi variabel yang tidak sama (konstan), maka hasil pengujiannya dikatakan heteroskedastik. Oleh karena itu, tujuan pengujian ini adalah untuk memastikan model regresi mencapai homoskedastisitas. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* dengan meregresi nilai absolut residual dari variabel independen (bebas). Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$), maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika kurang dari 0,05 ($< 0,05$) maka terjadi heteroskedastisitas (Suliyanto, 2011).

Tabel 5. 52 Hasil Uji Heterokedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,667	1,944		2,916	,004
Religiusitas	-,054	,031	-,182	-1,773	,080
Persepsi Mahasiswa	,003	,029	,011	,097	,923
Lingkungan Keluarga	-,058	,046	-,132	-1,239	,219
Lingkungan Teknologi	-,015	,050	-,031	-,293	,770

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 5.52 menyimpulkan bahwa tidak terdapat adanya heteroskedastisitas pada model regresi. Hal ini sesuai dengan dasar keputusan, yaitu semua variabel independen dalam tabel memiliki nilai sig lebih besar dari nilai absolut residual (0,05). Yakni Variabel religiusitas $0,080 > 0,05$, variabel persepsi mahasiswa $0,923 > 0,05$, variabel lingkungan keluarga $0,219 > 0,05$ dan variabel lingkungan teknologi $0,770 > 0,05$.

5.3.4 Uji Autokorelasi

Tabel 5. 53 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,450 ^a	,202	,167	2,100	2,353

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teknologi, Religiusitas, Lingkungan Keluarga, Persepsi Mahasiswa

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 5.53 menunjukan nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,353. Nilai *dL* dari *N* 96 dan *k*4 adalah 1,5821. Adapun syarat lolos uji autokorelasi yakni $dU < d < (4-dU)$, dimana pada hasil uji ini didapat nilai $1,5821 < 2,353 < 2,4179$, Maka letak nilai *d* berada diantara nilai *dU* dan nilai $(4-dU)$ sehingga kesimpulannya yaitu data lulus uji autokorelasi.

5.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa kuat variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini yaitu untuk menguji seberapa pengaruh variabel religiusitas, persepsi mahasiswa, lingkungan keluarga, dan lingkungan teknologi terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah.

Tabel 5. 54 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,976	3,638		3,017	,003
Religiusitas	,129	,057	,214	2,263	,026
Persepsi Mahasiswa	,062	,054	,117	1,152	,252
Lingkungan Keluarga	,281	,087	,317	3,239	,002
Lingkungan Teknologi	,018	,094	,019	,188	,851

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 5.54 model analisis regresi dapat diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 10,976 + 0,129X_1 + 0,062X_2 + 0,281 X_3 + 0,018X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha Syariah	X ₄ = Lingkungan Teknologi
X ₁ = Religiusitas	α = Konstanta
X ₂ = Persepsi Mahasiswa	ε = Error
X ₃ = Lingkungan Keluarga	β ₁₋₄ = Koefisien Regresi

Adapun penjelasan hasil persamaan regresi linear berganda tersebut sebagai berikut:

a. Konstanta (α) = 10,976

Artinya apabila religiusitas (X₁), persepsi mahasiswa (X₂), lingkungan keluarga (X₃), dan lingkungan teknologi (X₄) nilainya adalah 0, maka minat berwirausaha nilai variabelnya sebesar 10,976.

b. Koefisien β₁ = 0,129X₁ (religiusitas)

Artinya minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,129 satuan jika

religiusitas ditingkatkan sebesar 1 satuan.

c. Koefisien $\beta_2 = 0,062X_2$ (persepsi mahasiswa)

Artinya minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,062 satuan jika persepsi mahasiswa ditingkatkan sebesar 1 satuan.

d. Koefisien $\beta_3 = 0,281X_3$ (lingkungan keluarga)

Artinya minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,281 satuan jika lingkungan keluarga ditingkatkan sebesar 1 satuan.

e. Koefisien $\beta_4 = 0,018X_4$ (lingkungan teknologi)

Artinya minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,018 satuan jika lingkungan teknologi ditingkatkan sebesar 1 satuan.

5.5 Hasil Uji Hipotesis

5.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau Uji-t merupakan suatu pengujian untuk mengetahui besarnya pengaruh setiap variabel bebas yang diuji terhadap variabel terikat dalam suatu penelitian secara parsial.

Tabel 5. 55 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,976	3,638		3,017	,003
	Religiusitas	,129	,057	,214	2,263	,026
	Persepsi Mahasiswa	,062	,054	,117	1,152	,252
	Lingkungan Keluarga	,281	,087	,317	3,239	,002
	Lingkungan Teknologi	,018	,094	,019	,188	,851

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Untuk menentukan t-tabel, digunakan tabel signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $96-4-1 = 91$ (k jumlah variabel bebas). Maka diketahui t-tabel = 1,986. Berdasarkan hasil uji-t pada tabel di atas dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil uji-t variabel Religiusitas

Nilai t-hitung pada tabel 5.55 *coefficients* variabel religiusitas sebesar 2,263 lebih tinggi dari nilai t-tabel sebesar 1,986 ($2,263 > 1,986$). Pada nilai signifikansinya 0,026 kurang dari 0,05 ($0,026 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah. Maka dapat disimpulkan bahwa H1: Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah di kalangan mahasiswa FEB Universitas Jambi, Diterima.

2. Hasil uji-t variabel Persepsi Mahasiswa

Nilai t-hitung hasil uji t untuk variabel persepsi mahasiswa sebesar 1,152 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,986 ($1,152 < 1,986$). Untuk nilai signifikansi sebesar 0,252 lebih besar dari 0,05 ($0,252 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah. Sehingga disimpulkan bahwa H2: Persepsi Mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah di kalangan mahasiswa FEB Universitas Jambi, Ditolak.

3. Hasil uji-t variabel Lingkungan Keluarga

Nilai t-hitung hasil uji t untuk variabel lingkungan keluarga sebesar 3,239 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,986 ($3,239 > 1,986$). Untuk nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah. Sehingga disimpulkan bahwa H3: Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah di kalangan mahasiswa FEB Universitas Jambi, Diterima.

4. Hasil uji-t variabel Lingkungan Teknologi

Nilai t-hitung hasil uji t untuk variabel lingkungan teknologi sebesar 0,680 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,986 ($0,680 < 1,986$). Untuk nilai signifikansi sebesar 0,498 lebih besar dari 0,05 ($0,498 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan teknologi tidak berpengaruh

positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah. Sehingga disimpulkan bahwa H4: Lingkungan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah di kalangan mahasiswa FEB Universitas Jambi, Ditolak.

5.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan mengetahui variabel yang di teliti menjelaskan fenomena dengan tingkat kelayakan yang tinggi dengan dibuktikan melalui uji F. Untuk mengetahui hasilnya yaitu dengan membandingkan ANOVA (*Analysis of Variance*) dengan Mean Square dari Regression dan Residual. Adapun dasar mengambil keputusan ada dua kemungkinan. Pertama, jika F-hitung lebih besar dari F-tabel ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (α), maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan (simultan). Kedua, sebaliknya jika angka F-hitung lebih kecil dari F-tabel ($F_{hitung} < F_{tabel}$) dan nilai signifikan lebih besar dari alpha (α), maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Desmayanti, 2019).

Tabel 5. 56 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101,836	4	25,459	5,776	,000 ^b
	Residual	401,123	91	4,408		
	Total	502,958	95			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teknologi, Religiusitas, Lingkungan Keluarga, Persepsi Mahasiswa

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Tabel 5.56 menunjukkan nilai F-hitung sebesar 5,776 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Untuk mencari uji-F, bandingkan F-hitung dengan taraf signifikansi 0,05, kemudian untuk mengetahui F-tabel $df_1 = k-1$ atau $4-1= 3$ dan $df_2 = n-k$ atau $96-4 = 92$ (k, jumlah variabel). Maka, nilai F-tabel untuk (3,92) yaitu 2,70. Dari tabel hasil pengujian terlihat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,776 > 2,70$ dan nilai signifikansi $<$ nilai batas sig yakni $0,000 < 0,05$. Sesuai dengan dasar pengambilan

keputusan maka H5 diterima. Artinya variabel religiusitas (X1), persepsi mahasiswa (X2), lingkungan keluarga (X3), dan lingkungan teknologi (X4) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

5.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi didefinisikan sebagai persentase perubahan atau variasi dependen yang ada pada penjelasan variabel independen. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin baik. Nilai koefisien yang dikatakan baik apabila berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilainya mendekati 1 maka dikatakan baik atau cukup dalam memberikan informasi yang dibutuhkan. Jika R^2 dibawah 0 atau menurun, maka variabel independen terbatas dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018). Pada uji ini, peneliti menggunakan lebih dari satu variabel sehingga nilai *Adjusted R Square* lebih cocok untuk mengetahui seberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 5. 57 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,710 ^a	,504	,482	1,04975

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teknologi, Religiusitas, Lingkungan Keluarga, Persepsi Mahasiswa

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23, 2024

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 5.57 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,482. Hal ini berarti variabel religiusitas, persepsi mahasiswa, lingkungan keluarga, dan lingkungan teknologi dapat mempengaruhi minat berwirausaha dengan prinsip syariah sebesar 48,2% dan sisanya sebesar 51,8% ditentukan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

5.6 Pembahasan

Adapun gambaran dari hasil penelitian dilakukan dengan pembahasan analisis hasil dari pengaruh religiusitas, persepsi mahasiswa, lingkungan keluarga, dan lingkungan teknologi terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah di kalangan mahasiswa FEB Universitas Jambi, sebagai berikut:

1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Prinsip Syariah Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

Output *coefficients* hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung hasil uji-t variabel religiusitas sebesar 2,562 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,986 ($2,562 > 1,986$). Pada nilai signifikansinya 0,012 kurang dari 0,05 ($0,012 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah, dengan demikian H1 diterima yang berarti religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah di kalangan mahasiswa FEB Universitas Jambi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya mendukung hasil penelitian Yahdina (2021) berjudul “Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muslim Politeknik Negeri Medan” yang mengungkapkan adanya pengaruh variabel religiusitas terhadap minat berwirausaha. Wujud religiusitas dapat diamati dari kehidupan manusia dalam melakukan aktivitas (Anam, 2021). Dalam hal ini bermakna semakin meningkat religiusitas seseorang akan meningkatkan minat berwirausahanya.

Menurut Shohib (2020) religiusitas adalah rasa percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta anjuran dan tanggung jawab ketuhanan yang menyertai agama. Dalam perkembangan karakter dan kepribadian seseorang, kedewasaan beragama merupakan komponen yang menentukan. Agama memiliki peran dalam memotivasi orang untuk mencapai cita-cita dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini menunjukan bahwa mahasiswa FEB Universitas Jambi setuju bahwa variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha syariah, karena semakin tinggi religiusitas mahasiswa maka akan semakin tinggi minat mahasiswa untuk berwirausaha ditambah dengan adanya Mata Kuliah wajib Ekonomi Islam di setiap Prodi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi semakin menambah pengetahuan dan minat

terhadap wirausaha secara syariah.

Berdasarkan prinsip syariah kewirausahaan merupakan bagian dari ekonomi islam dan bisnis, kewirausahaan islam mengajak muslim menjadi pengusaha dalam kehidupan mereka dengan diberikan aturan berupa Al-qur'an dan al-hadits. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Jumu'ah ayat 10 sebagai berikut:

Artinya: *“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung”*.

Dari ayat di atas Allah SWT memerintahkan kita untuk menunaikan perintah kita kepada-Nya yang pada gilirannya nanti Allah akan memberikan hak hambanya yang taat dan patuh kepada-Nya.

2. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Prinsip Syariah Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

Output *coefficients* hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung hasil uji-t variabel persepsi mahasiswa sebesar 1,611 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,986 ($1,611 < 1,986$). Untuk nilai signifikansi sebesar 0,111 lebih besar dari 0,05 ($0,111 > 0,05$). Dengan demikian, H2 ditolak yang berarti variabel persepsi mahasiswa tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyana (2013) yang berjudul “Pengaruh Norma Subyektif, Persepsi Kontrol Perilaku, Dan Sikap Wirausahaterhadap Minat Berwirausaha” yang berkesimpulan bahwa variabel persepsi tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha baik secara individual maupun simultan.

Persepsi merupakan sebuah aktivitas berupa mengindra, mengintegrasikan, serta memberikan penilaian pada objek-objek fisik ataupun sosial (Adrian, 2010). Penginderaan tersebut biasanya tergantung dari stimulus fisik dan sosial yang berada di dalam lingkungannya. Sedangkan persepsi mahasiswa pada pembahasan mengenai wirausaha erat kaitannya dengan penilaian mahasiswa terhadap minat berwirausaha

dalam pandangan islam. Dengan penerapan konsep atau karakteristik tersebut berarti mahasiswa telah membangun persepsi yang baik terhadap minat berwirausaha syariah.

Dikaitkan dengan responden pada penelitian ini, menunjukkan hasil bahwa persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi masih kurang terhadap minat berwirausaha syariah. Berdasarkan hasil penelitian persepsi mahasiswa bahwa untuk memulai berwirausaha membutuhkan modal yang tidak sedikit, kemungkinan resiko kerugian, mudah bosan dan persepsi negatif lainnya terhadap wirausaha, adapun faktor penghambat minat berwirausaha dikalangan mahasiswa antara lain : mahasiswa tidak berminat berwirausaha, tidak ada modal, dilarang orang tua dan belum ada kesempatan (Mustomi, 2021).

Dari hasil analisis deskripsi menunjukan mahasiswa FEB Universitas Jambi kurang tertarik dengan perkembangan informasi dan isu-isu terkait bisnis syariah, hanya sedikit yang tertarik menjadi wirausahawan syariah setelah lulus kuliah dan sulit menjalankan prinsip syariah karena tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dengan demikian untuk memperbaiki persepsi mahasiswa perlu adanya peningkatan pengetahuan atau literasi tentang kewirausahaan, salah satunya dengan mempelajari mata kuliah Kewirausahaan dan mata kuliah Ekonomi Islam pada mahasiswa mengingat potensi penduduk muslimnya yang banyak untuk meningkatkan bisnis berbasis syariah.

Karakter dan minat adalah sesuatu yang terjadi tidak dengan sekejap, pembentukannya memerlukan proses yang panjang, jiwa yang memiliki pengetahuan, pemahaman dan keterampilan kewirausahaan. Firman Allah dalam A-qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

Artinya: *"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang*

kamu kerjakan”.

Ayat diatas menjelaskan keutamaan orang beriman dan berpengetahuan, mukmin menjadi paling mulia karena taat kepada-Nya dan dihormati orang lain karena kemampuannya mengelola atau melakukan sesuatu dalam kehidupan, oleh karenanya sebagai manusia yang berpengetahuan dan berilmu perlunya kesadaran akan menjalankan perintah dan syariat-syariat islam dalam menjalani kehidupan, dan senantiasa memperdalam pengetahuan terhadap prinsip agama.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Prinsip Syariah Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

Output *Coefficients* hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung hasil uji-t untuk variabel lingkungan keluarga sebesar 3,239 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,986 ($3,239 > 1,986$). Untuk nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Dengan demikian, H3 diterima yang berarti variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wati (2023) yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Kepribadian, Religiusitas, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Generasi Z Muslim Di Kota Tegal”. Menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada generasi Z muslim di Kota Tegal karena semakin tinggi faktor lingkungan keluarga maka semakin tinggi tingkat minat berwirausaha.

Keluarga adalah tempat kegiatan utama dimana kehidupan seseorang berjalan, maka keluarga menjadi lembaga utama dan paling penting untuk pengembangan sumber daya manusia (Lestari, 2016). Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa responden yakni mahasiswa FEB Universitas Jambi menurut hasil penelitian lingkungan keluarga wirausaha mempengaruhi mahasiswa terhadap minat berwirausaha

dengan prinsip syariah. Adapun beberapa alasannya karena mahasiswa FEB Universitas Jambi yang mempunyai keluarga wirausaha mendorong mereka melakukan wirausaha. Berdasarkan hasil analisis deskripsi mahasiswa FEB Universitas Jambi menunjukkan bahwa orang tua mahasiswa FEB Universitas Jambi mendukung anaknya melakukan usaha sendiri dan keluarga sangat mendukung anaknya untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri. Ada banyak upaya yang dilakukan pemerintah dalam hal membantu masyarakat meningkatkan minat berwirausaha seperti memberikan bantuan modal usaha, memberikan sosialisasi kewirausahaan dan sebagainya, tinggal bagaimana masyarakat atau keluarga tersebut mau belajar dan memulai berwirausaha.

Lingkungan keluarga sebagai lingkungan sosial yang paling dekat dan mempunyai peranan besar dalam membentuk kepribadian. Firman Allah dalam surat Thaha ayat 132 sebagai berikut:

Artinya:” *Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Dan akhirat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertaqwa*”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa peranan keluarga dalam mendidik anak sejak dini untuk beribadah, diajarkan tentang halal dan haram. Dengan pendidikan dasar dari keluarga anak akan tumbuh menjadi pribadi yang taat dan senantiasa menjalankan perintah dan menjauhi larangannya. Dalam hal ini, anak tidak hanya menerima pendidikan dari orang tua, tetapi juga bisa mengajarkan orang tua tentang pengetahuan syariah yang didapat selama perkuliahan, salah satunya kewirausahaan syariah yang masih sedikit orang memahaminya apalagi menjalankannya.

4. Pengaruh Lingkungan Teknologi Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Prinsip Syariah Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

Output *Coefficients* hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung hasil uji-t untuk variabel lingkungan keluarga sebesar 0,680 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,986 ($0,680 < 1,986$). Untuk nilai

signifikansi sebesar 0,498 lebih besar dari 0,05 ($0,498 > 0,05$). Dengan demikian, H4 ditolak yang berarti variabel lingkungan teknologi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan prinsip syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah (2023) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muslim” yang menyimpulkan bahwa lingkungan teknologi (media sosial) tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha Mahasiswa muslim, dikarenakan bagi gen Z media sosial hanya digunakan sebagai sarana komunikasi dalam berwirausaha dan bukan sebagai alat atau faktor pendorong minat berwirausaha.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa kecanggihan teknologi serta fasilitas yang ada dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang. Adanya internet dapat membantu menyampaikan informasi dengan cepat, dengan begitu banyak pengusaha yang memanfaatkan teknologi untuk berbisnis dan dengan adanya internet mempermudah siapa saja untuk melakukan kegiatan bisnis dengan contoh kecil berjualan melalui internet (Peri, 2020).

Namun, dikaitkan dengan responden pada penelitian ini, menunjukkan hasil bahwa mahasiswa FEB Universitas Jambi banyak yang berminat terhadap wirausaha namun kurang memanfaatkan teknologi untuk mewujudkan minatnya terhadap wirausaha tersebut.

Hasil analisis deskripsi mahasiswa FEB Universitas menunjukan mahasiswa FEB Universitas tidak setuju aplikasi (*TikTok*, *Instagram*, *Youtube*, dsb) sering digunakan untuk mencari inovasi usaha dan kurang setuju lingkungan teknologi (*e-commerce*) mempermudah dalam membuka usaha. Adapun alasan mahasiswa belum memaksimalkan teknologi untuk berwirausaha karena masih belum sungguh-sungguh untuk menjadi wirausahawan, masih santai karena belum selesai urusan perkuliahannya dan sebagainya. Padahal dengan memanfaatkan teknologi dengan maksimal seorang wirausaha maka akan lebih siap menjadi

seorang wirausahawan, adapun kegiatan yang bisa dilakukan mahasiswa yaitu: mengikuti webinar kewirausahaan baik nasional maupun internasional, bahkan banyak program pendanaan wirausaha baik dari tingkat kampus maupun Belmawa yang bisa diikuti mahasiswa.

Perkembangan teknologi saat ini membawa pengaruh positif maupun negatif dalam kehidupan manusia, kemajuan teknologi juga tidak bisa kita hindari sebagai manusia yang hidup perubahan pasti akan selalu terjadi. Sebagaimana hadits berikut:

“Barang siapa menginginkan perkara yang berhubungan dengan dunia, wajiblah ia memiliki ilmunya; dan barang siapa yang ingin (selamat dan berbahagia) di akhirat, wajiblah ia mengetahui ilmunya pula; dan barangsiapa yang menginginkan kedua-duanya, wajiblah ia memiliki ilmu kedua-duanya pula.” (HR. Bukhari dan Muslim).

Hadits diatas menunjukkan bahwa untuk mencapai sukses di dunia, wajiblah memiliki ilmu, diantaranya ilmu yang membawa kesuksesan di dunia ialah ilmu teknologi.

Hal demikian sesuai dengan hadits yang diriwayatkan Baihaqi yang artinya:

“Dari Ashim Ibnu Ubaidillah dari Salim dari ayahnya, ia berkata bahwa Rasulullah SAW. bersabda: sesungguhnya Allah menyukai orang mukmin yang berkarya” (H.R. Al-Baihaqi).

Hadits diatas dapat dipahami bagaimana umat islam dituntut untuk selalu mengembangkan diri untuk kemaslahatannya. Dalam hal berwirausaha orang yang menjalankan usaha merupakan orang yang selalu berkarya untuk menciptakan sesuatu yang baru dan mengharuskan mereka untuk selalu berinovasi demi kemajuan usaha yang dimiliki dengan memanfaatkan teknologi dengan baik.

5. Pengaruh Religiusitas, Persepsi Mahasiswa, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Teknologi Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Prinsip Syariah Dikalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

Hasil penelitian dari output ANOVA menunjukkan hipotesis nol ditolak sehingga religiusitas, persepsi mahasiswa, lingkungan keluarga, dan lingkungan teknologi berpengaruh secara simultan terhadap minat

berwirausaha dengan prinsip syariah dikalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F-hitung ($5,776$) > F-tabel ($2,70$).

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) variabel religiusitas, persepsi mahasiswa, lingkungan keluarga, dan lingkungan teknologi dapat mempengaruhi minat berwirausaha dengan prinsip syariah sebesar 48,2% dan sisanya sebesar 51,8% ditentukan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Islam adalah agama yang paling sempurna, Salah satu kesempurnaan Islam adalah mewajibkan manusia untuk hidup mandiri dengan bekerja atau berbisnis di jalan yang benar. Dalam Islam, bekerja atau berbisnis tidak hanya sekedar kegiatan ekonomi, tetapi juga merupakan kegiatan yang mencerminkan keimanan, wujud tauhid, bukti akhlak yang tinggi dan barometer ketaqwaan manusia kepada Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT:

Artinya: *"Dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku Amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)" (Q.S Huud: 61).*

Berdasarkan ayat di atas, dapat dipahami bahwa bekerja merupakan perintah Allah SWT kepada manusia agar alam semesta yang luas ini dapat diolah dan ditransformasikan demi kesejahteraan dan kebahagiaan umat. Selain itu, sebagai bagian dari memakmurkan bumi Allah SWT, artinya seseorang yang memiliki tanah hendaknya memanfaatkan tanah tersebut dengan baik (produktif) atau tidak membiarkannya terbengkalai dan tidak produktif.

Pernah suatu saat Rasulullah ditanya oleh para sahabat,
"Pekerjaan apa yang paling baik ya rasulullah? Rasulullah menjawab, seorang bekerja dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang bersih. (HR. Al Bazzar).

“Pedagang yang jujur lagi terpercaya adalah bersama-sama Nabi, orang-orang shadiqin, dan para syuhada.” (HR Tarmidzi dan Ibnu Majah).

“Perhatikan olehmu sekalian, sesungguhnya perdagangan itu di dunia ini adalah sembilan dari sepuluh pintu rezky.” (HR Ahmad).

Hadits-hadits di atas menunjukkan bahwa berwirausaha merupakan suatu kegiatan yang inheren dalam ajaran Islam.

Islam menentang setiap bentuk eksploitasi dan mendukung sistem ekonomi yang bertujuan mengamankan keadilan sosio ekonomi yang luas. Bahkan berurusan dengan transaksi berbasis riba berarti mendeklarasikan perang dengan Allah dan Rasul-Nya (Q.S Al- Baqarah: 279). Penghapusan riba (*prohibition of Riba*) dipahami bahwa riba menjadi faktor penghambat kesejahteraan ekonomi di masyarakat. Penghapusan dan penghilangan riba sangat tegas dan jelas dalam Al-Qur'an seperti:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan (Q.S Ali-Imran: 130).

Penghapusan riba merupakan sebuah penolakan tegas terhadap risiko finansial tambahan yang ditetapkan dalam transaksi uang maupun jual beli yang dibebankan kepada satu pihak saja yang tentu saja akan merugikan praktek perniagaan seperti kewirausahaan.